

DAFTAR PUSTAKA

- Abidullah, Hussain H., Shujat A., Kamal Z. and Ullah S., 2013, Pharmacotherapeutical Study of Peptic Ulcer Disease, *Impact Journal*, 1 (3), 29–36.
- Ade Yonata dkk. *Dispepsia definisi, epidemiologi, klasifikasi, dan terapi*. JK Unila. 2025; prevalensi dispepsia di Asia dan pengaruhnya terhadap diagnosis klinis.
- Alfiawati N., 2014, Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Tukak Peptik Di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2014, *Skripsi*, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Allredge B.K., Corelli R.L., Ernst M.E., Guglielmo B.J., Jacobson P.A., Kradjan W.A. and Williams B.R., 2013, *Gastrointestinal Disorders*, Koda-Kimble and Young's Applied Therapeutics : The Clinical Use of Drugs, Wolters Kluwer Lippincott Williams & Wilkins, pp. 669–679.
- Ahlawat S, Cuddihy MT, Locke GR. *Gender-related differences in dyspepsia: A qualitative systematic review*. Mayo Clin Proc. 2023. (Analisis bahwa dispepsia terjadi lebih sering pada perempuan dan terkait perbedaan persepsi sakit).
- Avunduk C., 2008, *Manual Of Gastroenterology : Diagnosis and Therapy*, Fourth Edition., Wolters Kluwer Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia.
- Aye TT, et al. *Spectrum of Upper Gastrointestinal Diseases in Patients*. J Gh3. 2025. Menyatakan adanya hubungan positif antara frekuensi gangguan GI dengan usia, khususnya pada kelompok Asia.
- Baxter K, et al. (2022). *Stockley's Drug Interactions*, Eighth Edition., Pharmaceutical Press, London.
- Baxter K., 2008, *Stockley's Drug Interactions*, Eighth Edition., Pharmaceutical Press, London.
- Berardi R.R. and Welage L.S., 2008, Pharmacotherapi : A Pathophysiologic Approach, dalam *Gastrointestinal Disorders*, Mc-GrawHill, New York, pp. 569–583.
- Banerjee, S., Cash, B. D., Dominitz, J. A., Baron, T. H., Anderson, M.A., Ben-Menachem, T. Ikenberry, S. O. J. G. e. (2010). The role of endoscopy in the management of patients with peptic ulcer disease.71(4), 663-668.
- British National Formulary, 2011, British National Formulary 61, dalam *Gastrointestinal System*, BMJ Group and the Royal Pharmaceutical, London.

- British Society of Gastroenterology Guidelines (2022) – *Rekomendasi klinis penggunaan PPI dan agen antisekresi pada gangguan lambung seperti tukak peptik dan gastritis*
- Cipolle R.J., Strand L.M. and Morley P.C., 1998, *Pharmaceutical Care Practice*, McGraw-Hill: Health Professions Division, United States of America.
- Djojoningrat D., 2001, Dispepsia Fungsional, Dalam *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Balai Penerbit FKUI, Jakarta, pp. 153–157.
- Drug Information Handbook tahun 2009, dan British National Formulary tahun 2011. http://www.who.int/medicines/areas/coordination/ethiopia_formular.
- Fayad L, et al. *Sex- and gender-related differences in the prevalence and burden of disorders of gut-brain interaction*. *Neurogastroenterol Motil*. 2023. (Menunjukkan prevalensi gangguan saluran cerna lebih tinggi pada perempuan secara epidemiologi)
- FDA, 2022; Scarpignato et al., 2022 *Clinical Drug Interaction Guidance recommendations Rekomendasi praktik klinik terbaru untuk pengelolaan dyspepsia termasuk terapi antisekresi dan pelindung mukosa*
- Grace A, Christica I, Eva D, 2022 Identifikasi DRPs pada Pasien Dispepsia di Klinik Utama Nehemia Medan, Universitas Sari Utama Indonesia
- Helmyati S., Rahmawati N.F., Purwanto and Yuliati E., 2014, *Buku Saku Interaksi Obat dan Makanan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Joenoel N.Z., 2009, *Ars Prescribendi : Resep yang Rasional*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2011, Pedoman Interpretasi Data Klinik, Jakarta.
- Kigen G., Kimaiyo S., Nyandiko W., Faragher B., Sang E., Beatrice, Jakait, Owen A., Back D., Gibbons S., Seden K. and Khoo S.H., 2011, Prevalence of Potential Drug-Drug Interactions Involving Antiretroviral Drugs in a Large Kenyan Cohort, *PLoS ONE*, 6 (2), 2.
- Khofifah, 2021 Identifikasi DRPs dan Hubungannya dengan Luaran Klinis pada Pasien Gastritis di Rawat Inap RSUP Dr. M. Djamil Padang, universitas andalas padang
- Lanas A, Chan FKL. (2019). *Good clinical practice recommendations Rekomendasi praktik klinik terbaru untuk pengelolaan dyspepsia termasuk terapi antisekresi dan pelindung mukosa*
- Lapi F, et al. (2019). Risk of acute kidney injury associated with the use of NSAIDs with antihypertensive drugs.

- Lacy C.F., Armstrong L.L., Goldman M.P. and Lance L.L., 2009, *Drug Information Handbook*, 17th Edition., Lexi-Comp for American Pharmacists Association.
- Maher RL, et al. (2021). *Clinical consequences of polypharmacy in elderly*. Expert Opinion on Drug Safety.
- Malfertheiner P, et al. (2022). *Management of Helicobacter pylori infection—The Maastricht VI/Florence Consensus Report*.
- Matsui H., Shimokawa O., Kaneko T., Nagano Y., Rai K. and Hyodo I., 2011, The pathophysiology of non-steroidal anti-inflammatory drug (NSAID) induced mucosal injuries in stomach and intestine, *J. Clin. Biochem. Nutr*, 48 (2), 107–111.
- Merck Manual (2025) – *Obat-obatan yang digunakan untuk mengatasi asam lambung termasuk PPI, H2RA, antasida, sucralfate dan penjelasan mekanismenya*.
- Neal M.J., 2007, *At a Glance : Farmakologi Medis*, Edisi Kelima., Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Nur Fadilah Amin dkk, 2023. *Konsep Umum Populasi dan sampel Dalam Penelitian* Vol 14 No 1. Makasar :Jurnal Kajian Islam Kontemporer
- Nursalam, 2015. *Metodelogi Penelitian Ilmu Kperawatan*. Jakarta Selatan:Salemba medika.
- Nimish Vakil et al 2025 *H2 receptor antagonis Penjelasan penggunaan H2 blockers seperti ranitidine dalam kondisi gangguan saluran cerna*.
- Nita Y., 2004, *Manajemen Farmasi*, Airlangga University Press, Surabaya
- Octaviana, E. S. L., & Anam, K. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya keluarga dalam pencegahan penyakit dispepsia di wilayah kerja puskesmas mangkatip kabupaten barito selatan. *Jurnal Langsat*, 5(1).
- O. Gal. *Age- and Risk-Based Stratification in Dyspepsia*. MDPI. 2025. Menjelaskan pengaruh usia terhadap risiko gangguan saluran cerna atas pada populasi dewasa dan lanjut usia.
- Park SW, et al. *Sex difference in the associations among risk factors with gastroesophageal reflux disease in a large Taiwanese population study* (BMC Gastroenterology, 2024). (Mencatat prevalensi GERD lebih tinggi pada perempuan dan faktor risiko berbeda menurut jenis kelamin).
- Pharmaceutical Care Network Europe, 2006, *PCNE Classification for Drug Related Problem*, Pharmaceutical Care Network Europe Foundation.
- Priyanto, 2009, *Farmakoterapi & Terminologi Medis*, Penerbit : Lembaga Studi dan Konsultasi Farmakologi (Leskonfi), Jakarta.

- R.I. Carmona-Sánchez dkk 2025 *Good clinical practice recommendations Rekomendasi praktik klinik terbaru untuk pengelolaan dyspepsia termasuk terapi antisekresi dan pelindung mukosa.*
- Roden DM, et al. (2020) *Drug interactions and QT prolongation interval prolongation and torsades de pointes*
- Safitri, D., & Nurman, M. (2020). Pengaruh Konsumsi Perasan Air Kunyit Terhadap Rasa Nyeri Pada Penderita Gastritis Akut Usia 45-54 Tahun Di Desa Kampung Panjang. *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JKF)*, 2(1), 52-60
- Sanusi I.A., 2011, *Buku Ajar Gastroenterologi*, Edisi Kesatu., InternaPublishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam, Jakarta Pusat.
- Scarpignato C, et al. (2020). *Effective and safe proton pump inhibitor therapy in acid-related diseases.*
- Setiawati A., 2008, *Farmakologi dan Terapi*, edisi 5., Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran - Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sostres C, et al. (2020). *Nonsteroidal anti-inflammatory drugs and upper gastrointestinal damage.*
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Dan R&D.
- Suguo Suzuki et al 2024 *Article on epidemiology of dyspepsia by World Journal of Gastroenterology*. Jichi Medical University. Japan
- StatPearls, 2023 *Deskripsi epidemiologi ulkus peptikum dan faktor risiko klinisnya.*
- Suzuki H, et al 2025 *Dyspepsia prevalence and endoscopic findings in population studies*. *World J Gastroenterol*. Data epidemiologi dispepsia populasi umum.
- Sverdén, Emma, Agréus, Lars, Dunn, M, J. Jesper. (2019). Peptic ulcer disease. 367. Venkateswararao, Chitta, & Venkataramana. (2013). A pharmacological review on natural antiulcer agents. 4, 1118-1131.
- Talia F. Malik et al (2023) prevalensi dispepsia fungsional 8–30% di populasi umum.
- Tisdale JE, et al. (2020). *Drug-induced QT interval prolongation and torsades de pointes*
- Tri Julia Punamasari (2023). Cost utility Analisis Vidagliptin dan Glimepiride dalam Mencegah Komplikasi Mikrovaskuler menggunakan Model Markow. *Jurnal Manajemen dan pelayanan farmasi*, 13(4), 266-277
- Wati, N. K., Kesumadewi, T., Inayati, A., Dharma, A. K., & Metro, W. (2022). Penerapan Guided Imagery (Imajinasi Terbimbing) Terhadap Skala Nyeri

Pasien Thalasemia Dan Dispepsia Di Rsud Jend. Ahmad Yani Kota Metro
Implementation Of Guided Imagery On Pain Scale Of Thalasemia And
Dyspepsia Patients In Rsud Jend. Ahmad Yani Metro City. Jurnal Cendikia
Muda, 2(3).

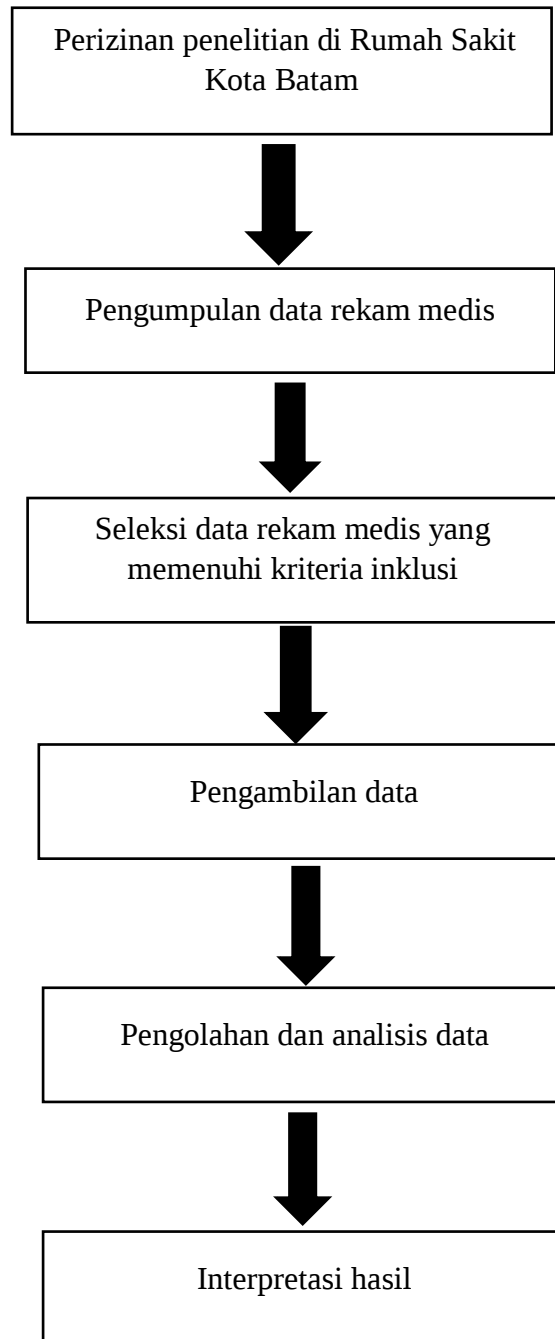
Wecker L., Crespo L.M., Dunaway G., Faingold C. and Watts S., 2010, *Brody's Human Pharmacology Molecular to Clinical*, Fifth Edition., Mosby Elsevier, Canada.

Wibawani, E. A., Faturahman, Y., Purwanto, A., Masyarakat, M. K., Kesehatan, I., Siliwangi, U., & Masyarakat, D. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dispepsia Pada Pasien Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam Di Rsud Koja (Studi Pada Pasien Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam Di Rsud Koja Tahun 2020). In *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* (Vol. 17).

Widayat, 2024, Profil Pengobatan dan DRP'S pada Pasien Gangguan Lambung (Dyspepsia, Gastritis, Peptic Ulcer) di RSUD Samarinda, Universitas Mulawarman. Samarinda

LAMPIRAN

Lampiran 1 Skema Alur Penelitian



Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan DI RSUD Embung Fatimah



YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA

Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp Fax (0778) 429431, website : <http://mbp.ac.id>
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020

Nomor : ~~15.2~~ /48201/R/IKMB/III/2025
Lampiran : 1
Hal : Studi Pendahuluan / Pengambilan Data

Batam, 24 Maret 2025

Yth, : Direktur Rumah Sakit Embung
Fatimah Kota Batam di-
Batam

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Sarjana Farmasi Institut Kesehatan Mitra Bunda, Mahasiswa tingkat akhir reguler wajib menyusun Skripsi. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam pengambilan data yang dibutuhkan untuk menyusun Skripsi, sebagaimana daftar nama terlampir.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

REKTOR INSTITUT KESEHATAN
MITRA BUNDA

Dr. dr. H. MAWARDI BADAR, M.M.
NIDK : 8830650017

Tembusan :

1. Yayasan Harapan Bunda
2. Arsip

Lampiran 3 Balasan Surat Izin Studi Pendahuluan Di RSUD Embung Fatimah

	PEMERINTAH KOTA BATAM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH EMBUNG FATIMAH JL. R. Soeprapto Blok D No 1-9 Batu Aji 29438 Telepon(0778) 364446 Faksimile(0778) 361363 Email : rsud_batam@yahoo.co.id Website : http://rsud.batam.go.id BATAM
	Kode Pos 29438

SURAT PENGANTAR
 Nomor : 29/800.2.1.2/IV/2025

Kepada
 Yth. Kepala Instalasi Farmasi

Berikut dikirimkan dan diserahterimakan mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data awal di RSUD Embung Fatimah Kota Batam sebagai berikut:

Nama	: Lathifah Safitri
Nim	: 61608100821058
Prodi	: S1 Farmasi
Asal Universitas	: Institut Kesehatan Mitra Bunda

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Diterima Oleh April 2025	Batam, 22 April 2025 Kepala Instalasi Diklat RSUD Embung Fatimah
.....	 Cut Guspida Ediyanti, SKM Nip. 196908291988032003

Lampiran 4. Daftar Data Yang Di Butuhkan



PEMERINTAH KOTA BATAM
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH EMBUNG FATIMAH

JL. R. Soeprapto Blok D No.1-9 Batu Aji 29438
 Telepon(0778) 364446 Faksimile(0778) 361363
 Laman : rsud_batam@yahoo.co.id Website : <http://rsud.batam.go.id>
BATAM

Lampiran : Kebutuhan data awal
 Nomor : 2205/800.2.1.2/IV/2025

DAFTAR KEBUTUHAN DATA
PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA

NO	NAMA	NIM	DATA YANG DIBUTUHKAN	KETERANGAN
I	Lathifah Safitri	61608100821058	1. Data jumlah pasien penyakit gangguan Lambung (Dyspepsia, Gastritis, PepticUlcer) di RSUD Embung Fatimah Kota Batam 2. Jumlah keseluruhan pasien terbanyak di Rumah Sakit Embung Fatimah Kota Batam dengan penyakit Gangguan Lambung (Dyspepsia, Gastritis, Peptic Ulcer) di Kota Batam pada Tahun 2023-2024 3. Data Informasi tentang masalah terkait obat (DRPs) terbanyak di Rumah Sakit Embung Fatimah Kota Batam pada Tahun 2023-2024	Data dari Rumah Sakit Embung Fatimah

Direktur RSUD Embung Fatimah
 Kota Batam

drg. R.R Sri Widjayanti S
 Nip. 196801041993112001

Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian PTSP



PEMERINTAH KOTA BATAM
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Sumatera Convention Center Lantai 1 & 2 Mall Pelayanan Publik Kota Batam
 Jl. Engku Putri Telp. (0778) 468278 Email : dpmptspbatam@gmail.go.id
BATAM CENTRE - BATAM

Kode Pos: 29461

Nomor : 121/RPPT/DPMTSP-BTM/01/VII/2025 Batam, 25 Juli 2025
 Lampiran : -
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth :
 Kepala RSUD Embung Fatimah Kota Batam
 di
 Tempat

Menindaklanjuti permohonan rekomendasi penelitian nomor : 432/48201/R/IKMB/VII/2025 tanggal 2025-07-09 perihal Permohonan Izin Penelitian.

Bersama ini disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor :
 121/RPPT/DPMTSP-BTM/01/VII/2025 atas nama LATHIFAH SAFITRI.

Demikian disampaikan, untuk dapat ditindaklanjuti dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. WALIKOTA BATAM
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA BATAM

Ditandatangani
 secara digital oleh

REZA KHADAFY.S.STP.,MPA.
 NIP. 19800619 1999121002

Tembusan :
 1. Walikota dan Wakil Walikota Batam
 2. Arsip



Dokumen ini ditandatangani secara digital dengan menggunakan sertifikat elektronik.
 Salinan dari dokumen ini dan informasi terkait tanda tangan elektronik dapat diperoleh di: <https://teken.batam.go.id/PDF/BkmzbR5qb9>

2/4

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian RSUD



YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA

Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://mbp.ac.id>

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020

Nomor : 396/482d/R/IKMB/ VI /2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Batam, 30 Juni 2025

Yth, Direktur Rumah Sakit Embung Fatimah Kota Batam
di-
Batam

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Sarjana Farmasi Institut Kesehatan Mitra Bunda, Mahasiswa tingkat akhir reguler wajib menyusun Skripsi. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian :

Nama : Lathifah Safitri
NIM : 61608100821058
Judul : Identifikasi *Drug Related Problems (DRPs)* Pada Pasien Gangguan Lambung (*Dyspepsia, Gastritis, Peptic ulcer*) Di Instalasi Rawat Inap Di RSUD Embung Fatimah Kota Batam

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA



Dr. NELIA ROZA, S.Kp., M.Kes.
NUPTK : 5051744645230083

Tembusan :
1. Yayasan harapan Bunda
2. Arsip

Lampiran 7. Surat Pengantar Keinstalasi Rekam Medis

	PEMERINTAH KOTA BATAM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH EMBUNG FATIMAH JL. R. Soeprapto Blok D No. 1-9 Batu Aji 29438 Telepon(0778) 364446 Faksimile(0778) 361363 Email : rsud_batam@yahoo.co.id Website : http://rsud.batam.go.id BATAM Kode Pos 29438								
SURAT PENGANTAR Nomor : 29/800.2.1.2/IV/2025									
Kepada Yth. Kepala Instalasi Rekam Medis									
Berikut dikirimkan dan diserahkan mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data awal di RSUD Embung Fatimah Kota Batam sebagai berikut: <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Lathifah Safitri</td></tr><tr><td>Nim</td><td>: 61608100821058</td></tr><tr><td>Prodi</td><td>: S1 Farmasi</td></tr><tr><td>Asal Universitas</td><td>: Institut Kesehatan Mitra Bunda</td></tr></table>		Nama	: Lathifah Safitri	Nim	: 61608100821058	Prodi	: S1 Farmasi	Asal Universitas	: Institut Kesehatan Mitra Bunda
Nama	: Lathifah Safitri								
Nim	: 61608100821058								
Prodi	: S1 Farmasi								
Asal Universitas	: Institut Kesehatan Mitra Bunda								
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.									
Diterima Oleh April 2025 	Batam, 21 April 2025 Kepala Instalasi Diklat RSUD Embung Fatimah  Cut Guspida Eriyanti, SKM Nip. 196908291988032003								

Lampiran 8. Surat Ethical Approval



YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA
KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://ikmb.ac.id>
 SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020

KOMITE ETIK PENELITIAN
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA
THE RESEARCH ETHICAL COMMITTEE INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA

SURAT KETERANGAN
ETHICAL APPROVAL
No. 042/K/KEP/IKMB/VII/2025

Komite Etik Penelitian Institut Kesehatan Mitra Bunda, menyatakan dengan ini bahwa penelitian dengan judul :

The Research Ethical Committee of Institut Kesehatan Mitra Bunda states hereby that the following proposal :

“Identifikasi *Drug related Problem* (DRPs) pada Pasien Gangguan Lambung (Dyspepsia, Gastritis, Peptic Ulcer) di Instalasi Rawat Inap RSUD Embung Fatimah Kota Batam”
“Identification of Drug related Problems in Patients with Gastric Disorders (Dyspepsia, Gastritis, Peptic Ulcer) at The Inpatient Installation of Embung Fatimah Hospital, Batam City”

Peneliti Utama : Lathifah Safitri
Principal Investigator

Lokasi Penelitian : RSUD Embung Fatimah Kota Batam
Research Location

Waktu Penelitian : Juli - September 2025
Time Schedule

Responden/Subjek Penelitian : Non Penderita (56 Responden)
Respondent/Research Subject

Telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan
Has proceeded the ethical assessment procedure and been approved for implementation

Batam, 18 Juli 2025
 Ketua / Chairman,

dr. Ibnu Rushd, M.K.M

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian di RSUD



PEMERINTAH KOTA BATAM
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH EMBUNG FATIMAH
 JL. R. Soeprapto Blok D No.1-9 Batu Aji 29438
 Telepon(0778) 364446 Faksimile(0778) 361363
 Laman : rsud_batam@yahoo.co.id Website : http://rsud.batam.go.id
BATAM

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 4107 /800.2.1.2/IX/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : drg.R.R Sri Widjayanti S
 Nip : 196801041993112001
 Jabatan : Direktur RSUD Embung Fatimah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lathifah Safitri
 NIM : 61608100821058
 Prodi : S1 Farmasi
 Judul/ Topik : Identifikasi Drug Related Problems (DRPs) pada Pasien Gangguan Lambung (Dyspepsia, Gastritis, Peptic Ulcer) di Instalasi Rawat Inap Di RSUD Embung Fatimah Kota Batam
 Tempat Penelitian : Instalasi Farmasi RSUD Embung Fatimah Kota Batam
 Lama Penelitian : 30 Juli 2025 s/d 28 September 2025

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Batam.

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan seperlunya.

Batam, 30 September 2025
 Direktur RSUD Embung Fatimah
 Kota Batam


 drg. R.R Sri Widjayahti S
 Nip. 196801041993112001

Lampiran 10.Rekapitulasi Hasil Analisis Interaksi Obat

No Kasus	Terapi obat	Interaksi Obat	Efek Interaksi	Jumlah Interaksi
1.	Domperidone	-	-	-
	Desketoprofen			
	Sucralfat susp			
	Omeprazole			
2.	Ondansentron inj	-	-	-
	Paracetamol tablet			
	Omeprazole amoxicillin			
3.	Ranitidine inj	-	-	-
	Paracetamol inf			
	Asam mefenamat			
4.	Lansoprazole	Lansoprazole – sucralfat (moderate)	Penggunaan sucralfat bersamaan dengan lansoprazole dapat mengurangi efek lansoprazole.	1
	Sucralfat susp			
5.	Diclofenak sodium	-	-	-
	Ondansentron inj			
	Cefixime			
	Calitoz caplet			
6.	Metoclopramide inj	-	-	-
	Paracetamol tab			
	Omeprazole			
7.	Ondansentron inj	Sucralfat – lansoprazole (moderate)	Penggunaan sucralfat dengan lansoprazole dapat mengurangi kadar lansoprazole.	1
	Sucralfat susp			
	Metoclopramide inj			
	Lansoprazole			
	asetilsistein			
8.	Sucralfat susp	Sucralfat – foortibost (moderate)	Penggunaan secara bersamaan dapat mengganggu	1

			penyerapan foortibost (vitamin D).	
	Paracetamol			
	Foortibost			
	cetirizine			
9.	Ondansentron	Methyl prednisolone – candesartan (moderate)	Methyl prednisolone dapat mengurangi efek candesartan dalam menurunkan tekanan darah.	1
	candesartan			
	Omeprazole			
	Methyl prednisolone			
10.	Lansorazole	-	-	-
	Captopril			
	Ondansentron inj			
	Sucralfat susp			
11.	Antasida sirup	Antasida – ondansentron (moderate)	Ondansentron dapat menyebabkan irama jantung yang tidak teratur dari antasida	1
	Ondansentron inj			
	Ranitidine			
12.	Candesartan	-	-	-
	Pantoprazole			
	Amoxicillin			
13.	Lansoprazole	-	-	-
	Ondansentron			
	paracetamol			
14.	Aseilsistein	-	-	-
	Domperidone			
	Ondansentron			
	Paracetamol			
15.	Lansoprazole	Salbutamol- antasida (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat menyebabkan irama jantung yang tidak teratur.	1
	Salbutamol			
	Pct			
	Ceftizoxime			
	antasida			
16.	Ondansentron	-	-	-

	Ketorolac			
	Antasida sirup			
	Sucralfat susp			
	Curcuma force			
17.	Asam mefenamat	-	-	-
	Ondansentron			
	Ranitidine			
	Omeprazole			
	Paracetamol			
18.	Ondansentron	-	-	-
	Ibu profen			
	Asam folat			
	Omeprazole			
19.	Pct inf	-	-	-
	Sucralfat susp			
	Omeprazole inj			
	Ceftriaxone inj			
20.	Lansoprazole	Lansoprazole – sucralfat (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat mengurangi efek lansoprazole	1
	Sucralfat susp			
21.	Ketorolac	-	-	-
	Ranitidine			
22.	Asetil sistein	-	-	-
	Ceftriaxone			
	Ranitidine			
	Paracetamol			
23.	Ondansentron	-	-	-
	Sucralfat susp			
	Omeprazole			
24.	Ranitidine	-	-	-
	Domperidone			
	Deksketoprofen			
25.	Lansoprazole	Simvastatin – lansoprazole (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat meningkatkan kadar dan efek simvastatin dalam darah.	2
	Clopidogrel	Clopidogren – lansoprazole (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat mengurangi efektivitas clopidogrel dalam mencegah serangan jantung atau struk.	

	simvastatin			
26.	Sucralfat susp	-	-	-
	Omeprazole			
	L Bio Granul			
27.	Ceftriaxone	-	-	-
	Ondansentron			
	Ranitidine			
28.	Sucralfat susp	-	-	-
	Zinc sulfate			
	omeprazole			
29.	Lansoprazole	-	-	-
	Sucralfat susp			
	Clopidogrel			
	Candesartan			
	Simvastatin			
30.	Ceftriaxone	-	-	-
	Dexamethasone			
	Simvastatin			
	Ranitidine			
31.	Asetil sistein	Salbutamol – ondansentron (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat meningkatkan resiko irama jantung yang tidak teratur.	1
	Salbutamol			
	ondansentron			
	Paracetamol			
32.	Cefotaxime	-	-	-
	Tramadol			
	Lansoprazole			
33.	Ketorolac	-	-	-
	Omeprazole			
	Tablet tambah darah			
34.	Furosemide	Furosemide – ketorolac (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat mengurangi efek dalam menurunkan tekanan darah.	2
	Ondansentron	Ketorolac – candesartan (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat mengurangi efek dalam menurunkan tekanan darah.	
	Ketorolac			
	Candesartan			
	ranitidine			
35.	Cefixime	-	-	-

	Omeprazole			
	Albuforce caps			
36.	Kalsium laktat	-	-	-
	Ondansentron			
	Sucralfat susp			
	Tablet tambah darah			
37.	Sucralfat susp	Amlodipine – natrium diklofenak (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat meningkatkan tekanan darah.	1
	Amlodipine			
	Natrium diklofenak			
38.	Omeprazole	Antasida – ondansentron (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat menyebabkan irama jantung yang tidak teratur.	1
	Antasida			
	Domperidone			
	Ondansentron			
39.	Asetil sistein	-	-	-
	Curcuma force			
	Vitamin B6			
40.	Ondansentron	-	-	-
	Ranitidine			
	Paracetamol			
	Cefixime			
41.	Isosorbid dinitrate	Ondansentron – antasida (moderate)	Penggunaan bersamaan menyebabkan irama jantung yang tidak teratur.	1
	Ondansentron			
	Pct			
	Antasida tab			
	lansoprazole			
42.	Asetil sistein	-	-	-
	Lansoprazole			
	Paracetamol			
43.	Ceftriaxone	-	-	-
	Ondansentron			
	Ranitidine			
	Paracetamol			
44.	Ondansentron	Metronidazole- ondansentron (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat menyebabkan irama jantung	1

			yang tidak teratur.	
	Paracetamol			
	Metronidazole inf			
45.	Asetil sistein	-	-	-
	Ranitidine			
	Ondansentron			
46.	Ambroxole syr	-	-	-
	Ondansentron			
	Paracetamol inf			
	Ranitidine			
47.	Omeprazole	-	-	-
	Amoxicillin			
48.	Antasida doen	Antasida – sucralfat (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat mengurangi efek sucralfat	2
	Ondansentron	Ondansentron – antasida (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat menyebabkan irama jantung yang tidak teratur.	
	Ranitidine			
	Sucralfat susp			
	ceftriaxone			
49.	Paracetamol	Ondansentron – antasida (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat menyebabkan irama jantung yang tidak teratur.	1
	Antasida doen			
	Ondansentron			
	omeprazole			
50.	Salbutamol	-	-	-
	Dexametahson inj			
	Lansoprazole			
	Paracetamol			
51.	Ondansentron	-	-	-
	Ranitidine			
	Asetilsistein			
52.	Asam mefenamat	-	-	-
	Ranitidine			
54.	Antasida doen	-	-	-
	Domperidone			
55.	Domperidone	-	-	-
	Pantoprazole			
	Sucralfat susp			
	Paracetamol			
56.	Metokloperamide	-	-	-

	Ranitidine			
	Asetilsistein			
	Furosemide			
57.	Antasida syr	Ondansentron – antasida (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat menyebabkan irama jantung yang tidak teratur.	1
	asam mefenamat			
	Ceftriaxone			
	ondansentron			
	ranitidine			
58.	Lansoprazole	-	-	-
	Domperidone			
	Cefixime			
59.	Lansoprazole	Sucralfat – lansopazole (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat mengurangi efek lansoprazole.	1
	Cetirizine			
	Sucralfat susp			
60.	Ciprofloxacin	Ciprofloxacin – sucralfat (moderate)	Penggunaan bersamaan dapat menganggu penyerapan ciprofloxacin.	1
	Omeprazole			
	Sucralfat			
	deksketorofen			
61.	Domperidone	-	-	-
	Paracetamol			
	Sucralfat susp			
62.	Omeprazole	-	-	-
	Ondansentron			
63.	Ceftriaxone	-	-	-
	Antasida			
	Ranitidine			
64.	Omeprazole	-	-	-
	antasida			
	Paracetamol			
	Ceftriaxone			
65.	Pantoprazole	-	-	-
	Ondansentron			
	Sucralfat susp			
	Meropenem			